

**PENGARUH *MODERN PERFORMANCE INDICATOR* DAN  
*TRADITIONAL PERFORMANCE INDICATOR* TERHADAP *RETURN*  
SAHAM PERUSAHAAN TERINDEKS *DOW JONES* PADA BURSA EFEK  
*NEW YORK STOCK EXCHANGE***

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 pada  
Program Studi Akuntansi**



**Disusun Oleh:**

**MUHAMMAD REZKY**

**11.15.28505**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**2019**

# SKRIPSI

## PENGARUH *MODERN PERFORMANCE INDICATOR* DAN *TRADITIONAL PERFORMANCE INDICATOR* TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN TERINDEKS *DOW JONES* PADA BURSA EFEK *NEW YORK STOCK EXCHANGE*

Dipersiapkan dan disusun oleh:

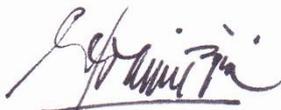
**MUHAMMAD REZKY**

No Induk Mahasiswa: 1115 28505

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 25 Februari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

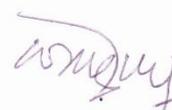
### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



Efraim Ferdinan Giri, Dr, M.Si, Ak, CA.

Penguji



Wing Wahyu Winarno, Dr, MAFIS, Ak., CA.

Pembimbing II



Cahyo Indraswono, SE, M.Sc, Ak, CA

Yogyakarta, 25 Februari 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

## **PENGARUH *MODERN PERFORMANCE INDICATOR* DAN *TRADITIONAL PERFORMANCE INDICATOR* TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN TERINDEKS *DOW JONES* PADA BURSA EFEK *NEW YORK STOCK EXCHANGE***

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of modern performance indicators and traditional performance indicators on Stock Return in Dow Jones indexed companies in the New York Stock Exchange. Company performance is measured through two indicators, namely modern performance indicators that are reflected through Economic Value Added (EVA) and traditional performance indicators that are reflected through Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), and Dividend Per Share (DPS). This research was taken by purposive sampling in Dow Jones indexed companies during the 2015-2018 period. There are 29 companies that be used as research samples. Data analysis techniques used in this research is multiple regression analysis. The results is partially a modern performance indicator namely Economic Value Added (EVA) has an insignificant and negative effect on Stock Return. Meanwhile, traditional performance indicators namely Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), and Dividend Per Share (DPS) have a significant and also positive effect on Stock Returns. Simultaneous hypothesis testing results show that Economic Value Added (EVA), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), and Dividend Per Share (DPS) have a significant and positive effect on Stock Return.*

*Keywords: Economic Value Added (EVA), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Dividend Per Share (DPS), Stock Return.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh indikator kinerja modern dan indikator kinerja tradisional terhadap *Return Saham* pada perusahaan terindeks *Dow Jones* bursa *New York Stock Exchange*. Kinerja perusahaan diukur lewat dua indikator, yaitu indikator kinerja modern yang dicerminkan lewat *Economic Value Added (EVA)* dan indikator kinerja tradisional yang dicerminkan lewat *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Dividend Per Share (DPS)*. Penelitian ini diambil secara *purposive sampling* pada perusahaan-perusahaan terindeks *Dow Jones* selama periode 2015-2018. Sebanyak 29 perusahaan dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda, yang menghasilkan temuan bahwa secara parsial indikator kinerja modern yakni *Economic Value Added (EVA)* memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan negatif terhadap *Return Saham*. Sementara itu, indikator kinerja tradisional yakni *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Dividend Per Share (DPS)* memiliki pengaruh yang signifikan dan juga positif terhadap *Return Saham*. Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa *Economic Value Added (EVA)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Dividend Per Share (DPS)* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Return Saham*.

*Kata Kunci: Economic Value Added (EVA), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Dividend Per Share (DPS), Return Saham.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Maju atau tidaknya perekonomian pada suatu negara bisa dinilai dengan beragam cara, salah satunya yaitu dengan memperhatikan pasar modal dan juga industri-industri pasar sekuritas yang berada pada negara tersebut. Tandelilin (2010) menyatakan bahwa alokasi dana yang efisien dapat diciptakan melalui pasar modal. Terdapat dua fungsi pada pasar modal yang dapat menciptakan alokasi dana yang efisien, yaitu sebagai sarana investasi dan sebagai sarana pendanaan.

Investasi pada pasar modal menjadi pilihan investor karena sangat memungkinkan untuk memilih bermacam-macam sekuritas yang akan dijadikan objek investasi dengan risiko serta keuntungan (*return*) yang berbeda-beda dan perusahaan sebagai pihak penerbit sekuritas akan mendapatkan pendanaan melalui investasi yang dilakukan oleh investor. Tandelilin (2010) menyatakan bahwa investor termotivasi untuk memilih berinvestasi di pasar modal dikarenakan imbal hasil atau *return* yang tinggi. Imbal hasil yang tinggi ini juga berbanding lurus dengan risikonya yang tinggi, akan tetapi pada dasarnya investor menerima setiap risiko yang dapat ditimbulkan atas suatu investasi dikarenakan investor cenderung mengharapkan tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi atas investasi yang dilakukannya.

Besarnya *return* atas penanaman modal (investasi) yang didapat oleh investor bergantung pada risiko yang mampu diterimanya, *return* yang besar didapatkan dari investasi yang berisiko tinggi. Sebaliknya, *return* yang kecil didapatkan dari investasi yang berisiko rendah. *Return* atas suatu investasi diketahui melalui berbagai macam pertimbangan, perhitungan, serta analisis yang tepat terhadap suatu informasi yang relevan guna menghasilkan keputusan terbaik bagi investor dalam kepentingannya untuk mendapatkan *return* atas investasinya.

Sudiyatno *et al* (2011) menyatakan bahwa informasi yang sifatnya fundamental ataupun yang sifatnya teknikal merupakan dua faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap *Return* Saham. Sumber informasi fundamental biasanya didapat dari laporan keuangan, di mana penggunaan laporan keuangan menjadi penting untuk dapat menilai *return* dan juga dapat membantu investor dalam perencanaan serta pengambilan keputusan investasi yang efektif. Baik atau buruknya suatu informasi pada laporan keuangan dinilai dengan menggunakan alat ukur seperti pengukuran *modern performance indicator* ataupun *traditional performance indicator*.

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Spence (1973) pertama kali mencetuskan teori sinyal pada penelitiannya, dengan judul *Job Market Signaling*. Teori ini mengaitkan pihak internal seperti manajemen (pihak yang memberikan sinyal) dan pihak eksternal seperti investor (pihak yang mendapat sinyal). Spence (1973) menyatakan bahwa informasi yang sesuai (relevan) dapat dimanfaatkan oleh investor di dalam pengambilan keputusan apabila manajemen sebagai pihak internal dapat memberikan suatu isyarat atau sinyal.

Wongso (2012) menyatakan bahwa asas dari teori sinyal yaitu adanya asimetri informasi di kedua belah pihak, baik pihak dalam/internal (manajemen) dan pihak

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

luar/eksternal (investor). Asimetri informasi disebabkan oleh karena kedua belah pihak tidak memiliki akses yang sama terhadap informasi perusahaan. Pihak internal (manajer) mengetahui suatu informasi tertentu, sedangkan pihak eksternal (investor) tidak mengetahui informasi tersebut. Pernyataan Wongso dibenarkan oleh Indraswono (2016) yang juga menyatakan bahwa ketidakseimbangan atau asimetri informasi dapat disebabkan oleh kondisi dimana pihak eksternal tidak memiliki informasi yang cukup tentang kinerja pihak internal. Sementara itu, pihak internal memiliki lebih banyak informasi mengenai perusahaan secara keseluruhan.

Jogiyanto (2014) menyatakan bahwa informasi yang diumumkan atau dipublikasikan oleh perusahaan akan dapat memberikan sinyal kepada investor yang nantinya oleh investor akan digunakan di dalam pengambilan keputusan investasinya. Informasi yang memadai dan juga relevan akan mendorong investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Meningkatnya investasi pada perusahaan juga akan meningkatkan nilai perusahaan di masa depan.

## **Bursa Efek (Saham)**

O'Sullivan (2003) menyatakan bahwa pasar modal merupakan pasar keuangan di mana utang jangka panjang (lebih dari setahun) atau sekuritas yang didukung ekuitas diperjualbelikan. Berbagai macam instrumen keuangan ada di pasar modal, baik berupa reksadana, obligasi, saham, dan instrumen keuangan lainnya. Perusahaan maupun institusi lain (pemerintah) dan juga investor menggunakan pasar modal sebagai sarana pendanaan dan investasi.

Pasar modal untuk instrumen ekuiti (saham) dapat berupa pasar primer atau pasar sekunder. Pasar primer merupakan tempat di mana saham atau obligasi baru dijual kepada investor, melalui mekanisme yang dikenal sebagai penjaminan emisi. Entitas utama yang mencari dana jangka panjang di pasar primer adalah pemerintah dan perusahaan. McLindon (1996) menyatakan bahwa keberadaan pasar sekunder meningkatkan minat investor untuk berinvestasi karena mereka tahu bahwa mereka dapat dengan cepat mencairkan investasi mereka jika diperlukan. Pasar sekunder itu sendiri merupakan tempat di mana sekuritas yang ada diperjualbelikan di antara investor dan perusahaan, jual dan beli sekuritas ini biasanya dilakukan di bursa efek. Sekuritas yang diperjualbelikan di bursa efek pada umumnya berupa saham, di mana perusahaan *go public* yang membutuhkan dana (modal) akan menerbitkan sahamnya di bursa sehingga kemudian pemilik modal (investor) dapat menyertakan modalnya melalui pembelian saham yang diterbitkan oleh perusahaan *go public* tersebut.

## **Return Saham**

*Return Saham* adalah imbal hasil atas investasi saham yang dilakukan oleh pemilik modal. *Return Saham* terbagi menjadi dividen dan *capital gain*. Ross et al (2003) menyatakan bahwa *return* merupakan rasio pendapatan investasi terhadap dana yang diinvestasikan. Besarnya *return* atas investasi yang didapat oleh investor bergantung pada risiko yang mampu diterimanya, semakin tinggi risiko maka akan semakin tinggi juga *return* yang akan didapatkan. Iskandar (2003) menyatakan bahwa terdapat dua sebab yang bisa memberikan pengaruh terhadap *Return Saham* yaitu faktor internal seperti pengumuman pembiayaan, pengumuman investasi, dan lainnya, sebab lainnya yaitu faktor eksternal seperti

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengumuman oleh pemerintah, pengumuman hukum, dan lainnya. *Return* saham dapat dihitung dengan rumus:

$$Return = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}}$$

Di mana: Pt = Harga Saham Periode Sekarang  
Pt<sub>-1</sub> = Harga Saham Periode Sebelumnya

## ***Modern Performance Indicator***

Mills dan Print (1995) menyatakan bahwa EVA dapat digunakan untuk mengukur keuntungan dan juga kerugian finansial yang dapat diterima oleh investor. Konsep EVA berfokus pada penciptaan nilai tambah dan juga pengukuran kinerja berdasarkan pada struktur modal beserta biaya modal yang dipergunakan. Perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah apabila EVA bernilai positif, dan sebaliknya perusahaan gagal menciptakan nilai tambah apabila EVA bernilai negatif.

Brigham dan Houston (2010) menyatakan bahwa EVA sejatinya merupakan estimasi atas laba yang turut memperhitungkan biaya ekuitas, sehingga laba ekonomi sesungguhnya untuk tahun tertentu dapat diketahui. O'Byrne (2001) menyatakan bahwa EVA sebagai alat ukur (*modern performance indicator*) memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

1. EVA dapat dihitung pada tingkat divisi
  2. EVA dapat dipertanggungjawabkan sebagai penilaian kinerja untuk periode tertentu
  3. EVA dapat meningkatkan nilai tambah bagi investor
- EVA dapat dihitung dengan rumus:

$$EVA = IC \times (ROIC - WACC)$$

Di mana: IC = *Invested Capital*  
ROIC = *Return On Invested Capital*  
WACC = *Weighted Average Cost of Capital*

## ***Traditional Performance Indicator***

Brigham dan Houston (2010) menyatakan bahwa ROA merupakan *return* atas aset atau besaran laba yang dapat dihasilkan dari aset yang digunakan. Priambada (2017) menyatakan bahwa ROA merupakan rasio untuk menilai prospek suatu perusahaan ke depannya, dengan melihat sejauh mana profitabilitas perusahaan bertumbuh. ROA dapat memberi gagasan tentang seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk dapat memanifestasikan pendapatan (*revenue*). Rasio ROA yang tinggi memperlihatkan bahwa perusahaan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

efektif dalam menggunakan aset untuk mendapatkan laba dan memberikan tingkat *return* yang lebih besar kepada investor. ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

Brigham dan Houston (2010) menyatakan bahwa ROE merupakan rasio laba bersih atas ekuitas (modal) biasa untuk menilai tingkat *return* atas modal yang disertakan oleh investor. ROE mengindikasikan besaran keuntungan yang bisa diperoleh suatu perusahaan dari setiap besaran modal yang diinvestasikan investor. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi ROE, yaitu laba bersih (*net income*) dan juga ekuitas (*equity*). Perusahaan dapat dikatakan efektif apabila rasio ROE yang dimilikinya tinggi, artinya perusahaan mampu menggunakan modal untuk memperoleh laba dan memberikan *return* yang lebih besar kepada pemilik modal (investor). ROE dapat dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$$

Brigham dan Houston (2010) menyatakan bahwa EPS merupakan pendapatan bersih yang tersedia atas rerata tertimbang lembar saham yang beredar. EPS mengindikasikan keuntungan yang dapat diperoleh investor, semakin banyak kepemilikan atas lembar saham perusahaan, maka besaran keuntungan yang diterima juga akan besar dan berlaku sebaliknya. Perusahaan dikatakan mampu menghasilkan kenaikan laba bersih apabila EPS mengalami peningkatan, sehingga dengan demikian keuntungan laba per saham yang didapat investor juga akan semakin besar. EPS dapat dihitung dengan rumus:

$$EPS = \frac{Net\ Income}{Weighted\ Average\ Shares\ Outstanding}$$

Brigham dan Houston (2010) menyatakan bahwa DPS merupakan dividen yang dibayarkan per saham dari jumlah rerata tertimbang saham perusahaan yang beredar. Warren et al (2005) menyatakan bahwa DPS dapat menyatakan hubungan antara dividen dan juga laba berdasarkan rerata tertimbang lembar saham yang beredar. Perbandingan antara dividen dan juga rerata tertimbang lembar saham beredar menunjukkan besaran laba yang ditahan untuk keperluan operasi oleh perusahaan. DPS yang tumbuh dari waktu ke waktu juga dapat menjadi tanda bahwa pertumbuhan pendapatan dapat terus dipertahankan, sehingga investor akan memperoleh keuntungan dividen yang konstan. DPS dapat dihitung dengan rumus:

$$DPS = \frac{Dividends}{Weighted\ Average\ Shares\ Outstanding}$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Rumusan Hipotesis

H1: EVA berpengaruh signifikan positif terhadap *Return Saham*

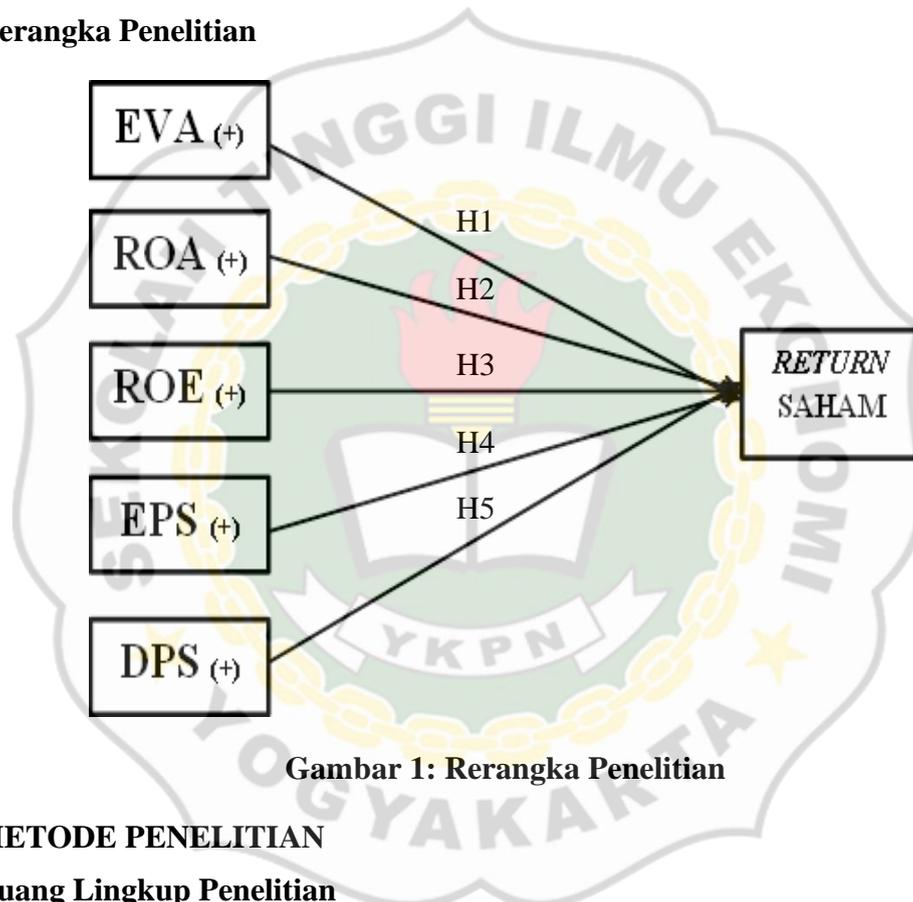
H2: ROA berpengaruh signifikan positif terhadap *Return Saham*

H3: ROE berpengaruh signifikan positif terhadap *Return Saham*

H4: EPS berpengaruh signifikan positif terhadap *Return Saham*

H5: DPS berpengaruh signifikan positif terhadap *Return Saham*

## Kerangka Penelitian



Gambar 1: Rerangka Penelitian

## METODE PENELITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada uji pengaruh *modern performance indicator* dan *traditional performance indicator* terhadap *Return Saham* dengan *modern performance indicator* yang dijelaskan oleh EVA, juga perhitungan *traditional performance indicator* yang dijelaskan oleh ROA, ROE, EPS, dan DPS. Perusahaan-perusahaan terindeks DJIA menjadi fokus dari penelitian ini.

### Populasi, Sampel dan Data Penelitian

Hasan (2002) menyatakan bahwa populasi yaitu keseluruhan (totalitas) dari semua obyek penelitian. Perusahaan-perusahaan yang terindeks DJIA selama periode 2015-2018 adalah populasi pada penelitian ini. Indeks saham DJIA dipilih karena merupakan indeks saham tertua di dunia dan sering kali digunakan sebagai acuan naik turunnya perdagangan saham dan performa harga saham di dunia.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nasution (1998) menyatakan bahwa sampel yaitu sebagian atau beberapa bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Metode *purposive sampling* digunakan di dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara tidak acak dengan menggunakan berbagai pertimbangan dan kriteria tertentu. Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan terindeks saham DJIA dengan lama terindeks sekurang-kurangnya 4 tahun selama periode 2015-2018.
2. Tidak sedang melakukan aksi korporasi seperti *merger* ataupun akuisisi selama periode 2015-2018.
3. Perusahaan yang menerbitkan *annual report* selama periode 2015-2018.

## Variabel Penelitian

Indriantoro dan Supomo (2014) menyatakan bahwa variabel dependenyakni variabel yang diberi pengaruh oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Return Saham* (Y)

Indriantoro dan Supomo (2014) menyatakan bahwa variabel independen yakni variabel yang memberi pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

1. *Economic Value Added* (EVA)
2. *Return On Assets* (ROA)
3. *Return On Equity* (ROE)
4. *Earning Per Share* (EPS)
5. *Dividend Per Share* (DPS)

## Model Penelitian

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y= *Return Saham*

X1= *Economic Value Added*

X2= *Return On Asset*

X3= *Return On Equity*

X4= *Earning Per Share*

X5= *Dividend Per Share*

a= Konstanta

b= Koefisien Regresi

e= *Random Error*

## Metode dan Teknik Analisis

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Uji Multikolinieritas
- c. Uji Autokorelasi
- d. Uji Heteroskedastisitas
- 3. Pengujian Hipotesis
  - a. Pengujian simultan (Uji f)
  - b. Pengujian parsial (Uji t)
  - c. Pengujian koefisien determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Tabel 1: Rincian Data Penelitian

No	Kriteria Pemilihan Data	Jumlah
1	Perusahaan yang terindeks DJIA sekurang-kurangnya 4 tahun selama periode 2015-2018	30
2	Perusahaan yang melakukan aksi korporasi merger ataupun akuisisi selama periode 2015-2018	(1)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan annual report periode 2015-2018	(0)
4	Jumlah akhir perusahaan terindeks DJIA yang layak untuk dijadikan <i>sample</i>	29
5	Data final selama periode 4 tahun yang akan digunakan sebagai <i>sample</i>	116

## Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjelaskan secara umum mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil statistik deskriptif untuk periode waktu penelitian 2015-2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 2: Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return	116	-.39	.68	.0788	.18266
EVA	116	9.00	10.13	9.8944	.15477
ROA	116	-.21	.33	.1029	.09392
ROE	116	.28	10.23	.7992	1.09227
EPS	116	-2.87	8.77	1.7027	2.69813
DPS	116	.00	7.04	1.8509	1.65492

Berdasarkan tabel 2 di atas, deskripsi data per variabel adalah sebagai berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

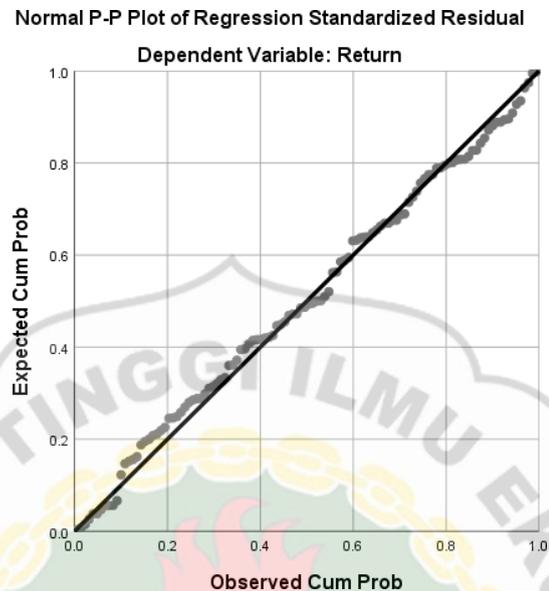
1. *Return* Saham berkisar antara -0.39 hingga 0.68 dengan nilai rata-rata 0.0788 yang menunjukkan kecenderungan data memiliki nilai negatif pada standar deviasi 0.18266 yang membuat data menjadi bervariasi.
2. EVA berkisar antara 9.00 hingga 10.13 dengan nilai rata-rata 9.8944 yang menunjukkan kecenderungan data memiliki nilai negatif pada standar deviasi 0.15477 yang membuat data menjadi homogen (tidak bervariasi).
3. ROA berkisar antara -0.21 hingga 0.33 dengan nilai rata-rata 0.1029 yang menunjukkan kecenderungan data memiliki nilai positif pada standar deviasi 0.09392 yang membuat data menjadi homogen (tidak bervariasi).
4. ROE berkisar antara .28 hingga 10.23 dengan nilai rata-rata 0.7992 yang menunjukkan data kecenderungan data memiliki nilai positif pada standar deviasi 1.09227 yang membuat data menjadi bervariasi.
5. EPS berkisar antara -2.87 hingga 8.77 dengan nilai rata-rata 1.7027 yang menunjukkan kecenderungan data memiliki nilai positif pada standar deviasi 2.69813 yang membuat data menjadi bervariasi.
6. DPS berkisar antara 0.00 hingga 7.04 dengan nilai rata-rata 1.8509 yang menunjukkan kecenderungan data memiliki nilai positif pada standar deviasi 1.65492 yang membuat data menjadi homogen (tidak bervariasi).

## Uji Normalitas

Uji normalitas diaplikasikan untuk mendapati apakah suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dan *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* digunakan pada penelitian ini untuk menguji normalitas data, Imam Ghozali (2011) menyatakan bahwa model regresi dikatakan berdistribusi normal jika nilai probabilitas di atas nilai *alpha* atau jika data *ploting* yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal dan tidak menyebar menjauhi garis diagonal. Hasil dari pengujian normalitas data adalah sebagai berikut:

**Tabel 3: One-Sample Kolmogorov-Smirnov**

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.200	Data berdistribusi normal
-------------------------------	------	---------------------------



**Gambar 2:** Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Berdasarkan tabel 3 dan juga gambar 2 di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi yang diaplikasikan pada penelitian ini telah berdistribusi normal ditunjukkan dari nilai probabilitas 0.200 yang lebih besar dibanding nilai  $\alpha$  0.05 dan persebaran data *ploting* mengikuti garis diagonal.

### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diaplikasikan untuk mendapati apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Ghozali (2011) menyatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4:** Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
EVA	.515	1.943	Tidak terjadi multikolinieritas
ROA	.624	1.604	Tidak terjadi multikolinieritas
ROE	.816	1.225	Tidak terjadi multikolinieritas
EPS	.129	7.763	Tidak terjadi multikolinieritas
DPS	.134	7.478	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4 di atas, masing-masing variabel memiliki nilai yang memenuhi syarat bebas dari gejala multikolinieritas yaitu EVA (X1), ROA (X2), ROE (X3), EPS (X4), dan DPS (X5) secara berturut dengan nilai *tolerance* 0.515; 0.624; 0.815; 0.129; 0,134 lebih besar dari syarat nilai *tolerance* 0.1 juga VIF yang secara berturut-turut dengan nilai 1.943; 1.604; 1.225; 7.763; 7.478 lebih kecil dari syarat nilai VIF 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala *multikolinieritas* antar variabel independen.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diaplikasikan untuk mendapati apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi residual. *Durbin Watson* digunakan pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya gejala autokorelasi pada model regresi, Imam Ghozali (2011) menyatakan bahwa tidak terdapat adanya gejala autokorelasi jika nilai *Durbin Watson* terletak antara  $Du$  sampai dengan  $(4-Du)$ . Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 5: *Durbin Watson***

<i>Durbin-Watson</i>	Kesimpulan
1.867	Tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan tabel 5 di atas, diketahui bahwa  $Du (1.7878) < Durbin\ Watson (1.867) < 4-Du (2.2112)$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

## Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diaplikasikan untuk mendapati apakah terdapat kesamaan varian daripada nilai residual di dalam model regresi. Imam Ghozali (2011) menyatakan bahwa tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 6: Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Kesimpulan
EVA (X1)	.583	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ROA (X2)	.147	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ROE (X3)	.710	Tidak terjadi heteroskedastisitas
EPS (X4)	.192	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DPS (X5)	.384	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 6 di atas, diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai yang memenuhi syarat bebas dari gejala heteroskedastisitas yaitu EVA (X1), ROA (X2), ROE (X3), EPS (X4), dan DPS (X5) secara berturut dengan nilai Sig. 0.583; 0.147; 0.710; 0.192; 0.384 lebih besar dari *alpha* 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

## Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) diaplikasikan untuk mendapati pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependennya. Hasil dari uji simultan adalah sebagai berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 7: Uji F Simultan**

Model	Sig.	Kesimpulan
<i>Regression</i>	.000	Signifikan

Tabel 7 di atas menunjukkan hasil pengujian regresi secara parsial, adapun dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Nilai Sig < 0.05 artinya terdapat pengaruh variabel sebab (independen) terhadap variabel akibat (dependen)
2. Nilai Sig > 0.05 artinya terdapat pengaruh variabel sebab (independen) terhadap variabel akibat (dependen)

## Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) diaplikasikan untuk mendapati pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependennya. Hasil dari uji parsial adalah sebagai berikut:

**Tabel 8: Uji t Parsial**

Variabel	Sig.	Kesimpulan
EVA (X1)	.891	Tidak signifikan
ROA (X2)	.000	Signifikan
ROE (X3)	.049	Signifikan
EPS (X4)	.000	Signifikan
DPS (X5)	.001	Signifikan

Tabel 8 di atas menunjukkan hasil pengujian regresi secara parsial, adapun dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Nilai Sig < 0.05 artinya terdapat pengaruh variabel sebab (independen) terhadap variabel akibat (dependen)
2. Nilai Sig > 0.05 artinya terdapat pengaruh variabel sebab (independen) terhadap variabel akibat (dependen)

## Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

**Tabel 9: Uji R<sup>2</sup> Koefisien Determinasi**

<i>Predictors</i>	<i>Adjusted R Square</i>
EVA, ROE, ROA, EPS, DPS	.872

Uji koefisien determinasi diaplikasikan untuk mendapati seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya yang dicerminkan melalui R<sup>2</sup>. Berdasarkan tabel 4.10, nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah sebesar 0.872 yang menunjukkan bahwa variabel EVA, ROA, ROE, EPS, dan DPS menjelaskan variasi *Return Saham* sebesar 87.2% sedangkan sisanya yaitu sebesar 12.8% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Pembahasan

Interpretasi hasil uji hipotesis pada setiap variabel penelitian berdasarkan perhitungan regresi sebagai berikut:

### 1. Pengaruh EVA terhadap *Return Saham*

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh EVA (variabel X1) terhadap *Return Saham* (variabel Y) adalah sebesar  $0.891 > 0.05$ . Artinya, tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen EVA sebagai alat ukur *modern performance indicator* terhadap variabel dependennya yaitu *Return Saham*.

Tidak adanya pengaruh EVA terhadap *Return Saham* tidak sesuai dengan teori yang sudah dikemukakan sebelumnya. EVA merupakan alat ukur *modern performance indicator* yang digunakan untuk mengukur nilai tambah pada perusahaan. EVA yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dapat disebabkan oleh gagalnya perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi investor, yang artinya perusahaan tidak sanggup menciptakan tingkat laba sesungguhnya yang dapat melebihi tingkat biaya modal yang digunakan. Perhitungan biaya modal pada EVA berdasar pada biaya modal saham dan juga biaya modal hutang, dan sering kali investor menginginkan *return* yang lebih besar dan melebihi dari biaya modal tersebut, apabila EVA negatif, artinya perusahaan tidak sanggup memberikan *return* maksimal terhadap investor. Oleh sebab itu EVA tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

### 2. Pengaruh ROA terhadap *Return Saham*

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh ROA (variabel X2) terhadap *Return Saham* (variabel Y) adalah sebesar  $0.000 < 0.05$ . Artinya, terdapat pengaruh signifikan variabel independen ROA sebagai alat ukur *traditional performance indicator* terhadap variabel dependennya yaitu *Return Saham* dengan arah yang positif.

Pengaruh positif ROA terhadap *Return Saham* sesuai dengan teori bahwasanya ROA yang tinggi akan sejalan dengan kinerja perusahaan yang baik, karena aset yang ditanamkan ke dalam perusahaan dapat menciptakan laba yang semakin tinggi. Meningkatnya ROA akan menambah daya tarik investor yang selanjutnya akan membuat harga saham meningkat dan kemudian *Return Saham* perusahaan tersebut juga ikut meningkat.

### 3. Pengaruh ROE terhadap *Return Saham*

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh ROE (variabel X3) terhadap *Return Saham* (variabel Y) adalah sebesar  $0.049 < 0.05$ . Artinya, terdapat pengaruh signifikan variabel independen ROE sebagai alat ukur *traditional performance indicator* terhadap variabel dependennya yaitu *Return Saham* dengan arah yang positif.

Hasil pengujian pada penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian Ghi (2015) dan Zhang (2017) yang menghasilkan suatu kesimpulan bahwasanya ROE memiliki pengaruh secara signifikan dan juga positif terhadap *Return Saham*. Sebaliknya, tidak memiliki kesesuaian dengan penelitian Harjito *et al* (2009) yang menghasilkan suatu kesimpulan bahwasanya ROE tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh positif ROE terhadap *Return Saham* sesuai dengan teori bahwasanya semakin tinggi ROE maka kinerja perusahaan semakin baik, karena modal yang ditanamkan ke dalam perusahaan dapat menciptakan laba yang semakin tinggi. Meningkatnya ROE akan menambah minat investor terhadap perusahaan yang selanjutnya akan membuat harga saham meningkat dan kemudian *Return Saham* perusahaan tersebut juga ikut meningkat.

#### 4. Pengaruh EPS terhadap *Return Saham*

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh EPS (variabel X4) terhadap *Return Saham* (variabel Y) adalah sebesar  $0.000 < 0.05$ . Artinya, terdapat pengaruh signifikan variabel independen EPS sebagai alat ukur *traditional performance indicator* terhadap variabel dependennya yaitu *Return Saham* dengan arah yang positif.

Pengaruh positif EPS terhadap *Return Saham* sesuai dengan teori bahwasanya EPS yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan sanggup untuk menciptakan kenaikan laba bersih, sehingga investor akan mendapat *profit* (keuntungan) laba per saham yang besar dan pada akhirnya akan berdampak terhadap meningkatnya *Return Saham* perusahaan.

#### 5. Pengaruh DPS terhadap *Return Saham*

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh DPS (variabel X5) terhadap *Return Saham* (variabel Y) adalah sebesar  $0.001 < 0.05$ . Artinya, terdapat pengaruh signifikan variabel independen DPS sebagai alat ukur *traditional performance indicator* terhadap variabel dependennya yaitu *Return Saham* dengan arah yang positif.

Pengaruh positif DPS terhadap *Return Saham* sesuai dengan teori bahwasanya DPS yang tumbuh dari waktu ke waktu menandakan bahwa pertumbuhan pendapatan yang ada dapat dipertahankan, karena sejatinya DPS adalah suatu rasio untuk mengukur dividen per lembar saham. Sehingga, pertumbuhan pendapatan yang dapat dipertahankan akan memberikan imbal hasil berupa dividen yang konstan dibagikan kepada para investor.

#### 6. Pengaruh EVA, ROA, ROE, EPS, dan DPS terhadap *Return Saham*

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar  $0.000 < 0.05$ . maka didapat konsekuensi bahwasanya secara simultan variabel independen yaitu (EVA, ROA, ROE, EPS dan DPS) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya yaitu *Return Saham*.

## Simpulan

### Pengaruh EVA terhadap *Return Saham*

EVA sebagai alat ukur *modern performance indicator* pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima, bisa disimpulkan bahwasanya hipotesis pertama yang berbunyi “EVA berpengaruh signifikan positif terhadap *Return Saham*” ditolak.

Hasil pengujian pada penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian Harjito *et al* (2009), dan Hariani (2010) yang menghasilkan suatu kesimpulan bahwasanya EVA tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Sebaliknya,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tidak memiliki kesesuaian dengan penelitian Dewi *et al* (2016), dan Babatunde *et al* (2017) yang menghasilkan suatu kesimpulan bahwasanya EVA memberi pengaruh secara signifikan dan juga positif terhadap *Return Saham*.

## **Pengaruh ROA terhadap *Return Saham***

ROA sebagai alat ukur kinerja *traditional performance indicator* pada penelitian ini memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil tersebut menunjukkan H0 ditolak, bisa disimpulkan bahwasanya hipotesis kedua yang berbunyi “ROA berpengaruh signifikan positif terhadap *Return Saham*” dapat diterima.

Hasil pengujian pada penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian Dewi *et al* (2014) dan Obala *et al* (2018) yang menghasilkan suatu kesimpulan bahwasanya ROA memiliki pengaruh secara signifikan dan juga positif terhadap *Return Saham*. Sebaliknya, tidak memiliki kesesuaian dengan penelitian Zhang (2017) yang menghasilkan suatu kesimpulan bahwasanya ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

## **Pengaruh ROE terhadap *Return Saham***

ROE sebagai alat ukur *traditional performance indicator* pada penelitian ini memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil tersebut menunjukkan H0 ditolak, bisa disimpulkan bahwasanya hipotesis ketiga yang berbunyi “ROE berpengaruh signifikan positif terhadap *Return Saham*” dapat diterima.

Hasil pengujian pada penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian Ghi (2015) dan Zhang (2017) yang menghasilkan suatu kesimpulan bahwasanya ROE memiliki pengaruh secara signifikan dan juga positif terhadap *Return Saham*. Sebaliknya, tidak memiliki kesesuaian dengan penelitian Harjito *et al* (2009) yang menghasilkan suatu kesimpulan bahwasanya ROE tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

## **Pengaruh EPS terhadap *Return Saham***

EPS sebagai alat ukur *traditional performance indicator* pada penelitian ini memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil tersebut menunjukkan H0 ditolak, bisa disimpulkan bahwasanya hipotesis keempat yang berbunyi “EPS berpengaruh signifikan positif terhadap *Return Saham*” dapat diterima.

Hasil pengujian pada penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian Hariani (2010), dan Ghi (2015) yang menghasilkan suatu kesimpulan bahwasanya EPS memiliki pengaruh secara signifikan dan juga positif terhadap *Return Saham*. Sebaliknya, tidak memiliki kesesuaian dengan penelitian Zhang (2017) yang menghasilkan suatu kesimpulan bahwasanya EPS tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.

## **Pengaruh DPS terhadap *Return Saham***

DPS sebagai alat ukur *traditional performance indicator* pada penelitian ini memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Hasil tersebut menunjukkan H0

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ditolak, bisa disimpulkan bahwasanya hipotesis kelima yang berbunyi “DPS berpengaruh signifikan positif terhadap *Return Saham*” dapat diterima.

Hasil pengujian pada penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian Garba (2014) yang menghasilkan suatu kesimpulan bahwasanya DPS memiliki pengaruh secara signifikan dan juga positif terhadap *Return Saham*.

## Keterbatasan dan Saran

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang di antaranya yaitu:

1. Proses pencarian data melibatkan berbagai sumber *website*, hal ini membuat waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data menjadi cukup memakan waktu. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sumber data dari *website* berbayar agar data-data didapatkan lebih cepat agar penelitian menjadi lebih efisien.
2. Terbatasnya sumber data membuat periode penelitian ini hanya menggunakan data dari periode tahun 2015 hingga tahun 2018, hal ini membuat jangka waktu penelitian menjadi relatif lebih pendek. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk bisa menambah waktu penelitiannya agar didapatkan hasil yang lebih *reliable* serta terjamin validitasnya.
3. Penelitian ini hanya memuat EVA sebagai variabel dari *modern performance indicator*. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dari *modern performance indicator* ataupun juga dapat menambahkan lagi variabel dari *traditional performance indicator* agar didapatkan hasil yang lebih tepat lagi atas pengaruhnya terhadap *Return Saham*.
4. Penelitian ini hanya berkisar pada perusahaan-perusahaan tercatat di NYSE yang khususnya terindeks DJIA. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai indeks saham lain yang terdapat di NYSE seperti S&P 500, dan NYSE *Composite* agar didapatkan hasil yang dapat menggambarkan secara lebih akurat dan lengkap mengenai kinerja perusahaan-perusahaan di NYSE.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Aduardus, Tandelilin. 2010. Fortofolio Dan Investasi. Yogyakarta: Konisius.
- Algifari. 2010. Statistika Deskriptif Plus Untuk Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Algifari. 2016. Mengukur Kualitas Layanan. Cetakan ke 1. Yogyakarta: BPFE.
- Alwi, Iskandar. 2003. Pasar Modal: Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Nasindo Internusa.
- Anwaar, Maryyam. 2016. *Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK)*.
- Awan, Abdul Ghafoor. Kalsoom Siddique., dan Ghulam Sarwar. 2014. *The Effect Of Economic Value Added On Stock Return: Evidence From Selected Companies Of Karachi Stock Exchange.*
- Babatunde, Ahmed Adeshina dan Okene Christian Evuebie. 2017. *The Impact of Economic Value Added (EVA) on Stock Returns in Nigeria.*
- Brealey et. Al. 2007. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Brigham. Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1. Edisi II. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Cokorda Istri Indah Puspita dan Henny Rahyuda. 2016. Pengaruh DER, ROA, PER dan EVA Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia.
- Garba, Abdulkarim. 2014. *Impact of Dividend Per Share on Common Stock Returns: A Case Study of Some Selected Manufacturing Firms Listed on the Nigerian Stock Exchange.*
- Ghi, Tran Nha. 2015. *the impact of capital structure and financial performance on stock returns of the firms in hose.*
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariani, Lilik Sri. 2010. Analisis Pengaruh *Economic Value Added (EVA)* dan Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham Syariah*.
- Harjito, D. Agus dan Rangga Aryayoga. 2009. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Return Saham* di Bursa Efek Indonesia.
- Hasan, Iqbal. 2002. Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Indraswono, Cahyo. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan *Cross Listed Terhadap Discretionary Accruals* Manajemen Laba Model Jones Modifikasi Dengan Legal Sistem Sebagai Variabel Pemoderasi. Modus UAJY: Volume 28 No 1.
- Indriantoro, Nur dam Bambang Supomo. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta:BPFE.
- Jogiyanto. 2014. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). Yogyakarta :BPFE.
- McLindon, Michael. 1996. *Privatization and Capital Market Development Strategies to Promote Economic Growth*. Publisher: Praeger.
- Mills, Roger., Print, Carole. 1995. *An Exploratory Longitudinal Study of the Implementation of Shareholder Value within Three Large International Companies*. University College London.
- Nasution. 1998. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Tarsito.
- Obala, Felix dan Tobias Olweny. 2018. *financial performance and stock returns among listed banks in kenya*.
- O'Sullivan, Arthur. 2003. *Urban Economics*. 5<sup>th</sup> edition. New York. McGraw Hill.
- Priambada, G. W. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi di NASDAQ Periode 2014-2016. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Ross et. Al. 2003. *Corporate Finance*. 5<sup>th</sup>. Mc Graw-Hill.
- Spence, Michael. 1973. *Job Market Signaling*. Published by: Oxford University Press.
- Sudiyatno, Bambang dan Moch Irsad. 2011. Menguji Model Tiga Faktor Fama Dan French Dalam Mempengaruhi Return Saham Studi Pada Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi.
- Warren et. Al. 2005. Prinsip-Prinsip Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat. Wongso, Amanda. 2012. Pengaruh Kebijakan Deviden, Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Teori Agensi Dan Teori Signaling. Jurnal Akuntansi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Young, S. David., Stephen, F. O'Byrne. 2001. EVA Dan Manajemen Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis Untuk Implementasi. (Penerjemahan Lusy Widjaja). Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Zhang, Ferawati. 2017. Pengaruh *Economic Value Added* dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Kusuma, Rizka Ayu., Topowijono. 2018. Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap *Return Saham* (Studi pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016).

